

Penggunaan Media Video Pembelajaran untuk Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Pelajaran PKN Kelas IV B SDI Harekakae

Friska Luruk^{1*}, Marsela Luruk Bere², Yanuarius Bria Seran³, Yuventius Tamelab⁴,
Damian Puling⁵

¹⁻⁵ STKIP Sinar Pancasila, Indonesia

Korespondensi penulis : friskaluruk780@gmail.com

Abstract: *In choosing learning video media according to learning objectives and student characteristics and optimizing the Use of Learning Video Media that can improve student motivation and learning outcomes, it is necessary to have learning video media so that learning objectives can be achieved. The use of video media in this learning process aims to determine how the Use of learning video media to improve motivation and learning outcomes of Civics lessons in Class IV B SDI Harekakae. This study was conducted in two learning cycles with 22 students as research subjects, where the learning test results achieved by students who achieved KKM completion were only 14 students with a score of 63.64%, the remaining 8 students or 36.36% who had not achieved KKM completion in cycle I who had not achieved the expected learning objectives due to lack of student participation in the learning process. So that making improvements in cycle II, a very significant increase was seen where from the learning results of cycle I only 63.64% of students completed, then in cycle II students who completed according to the completion criteria (KKM) were 21 people, the remaining 1 person with a score of 95.45%. This shows that students in cycle II have met the KKM standards in learning.*

Keywords: *Videos, Motivation, Learning*

Abstrak: Dalam memilih media video pembelajaran sesuai dengan tujuan pembelajaran dan karakteristik siswa dan mengoptimalkan Penggunaan Media Video Pembelajaran yang dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa maka, perlu adanya media video pembelajaran sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai. Penggunaan media video dalam proses pembelajaran ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana Penggunaan media video pembelajaran untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar pelajaran PKN Kelas IV B SDI Harekakae. Penelitian ini dilakukan dalam dua siklus pembelajaran dengan subjek peneliti berjumlah 22 siswa yang mana hasil tes belajar yang dicapai Siswa yang mencapai KKM ketuntasan hanya 14 siswa dengan nilai 63,64% sisanya sebanyak 8 siswa atau 36,36% yang belum mencapai KKM ketuntasan pada siklus I yang belum mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan karena kurangnya partisipasi siswa dalam proses pembelajaran. Sehingga melakukan perbaikan pada siklus II, terlihat peningkatan yang sangat signifikan dimana dari hasil belajar siklus I hanya 63,64% siswa yang tuntas, maka pada siklus II siswa yang tuntas sesuai dengan kriteria ketuntasan (KKM) sebanyak 21 orang sisanya sebanyak 1 orang dengan nilai 95,45%. Hal ini menunjukkan bahwa siswa pada siklus II sudah memenuhi standar KKM dalam pembelajaran.

Kata kunci : Video, Motivasi, Pembelajaran

1. LATAR BELAKANG

Pendidikan merupakan salah satu aspek yang berperan penting dalam kehidupan. Pendidikan dapat menjadikan seseorang pada awalnya yang tidak mengerti menjadi mengerti, yang tidak paham menjadi paham (Agustin dan Hamid, 2017). Berdasarkan Undang-Undang No. 20 Tahun 2023 pasal 3 tersebut, dapat dipahami bahwa pendidikan nasional bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman yang bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta serta bertanggung jawab.

Kondisi pembelajaran pendidikan kewarganegaraan kelas IV B di SD Inpres Harekakae selama ini belajar menggunakan media gambar pembelajaran, belajar menggunakan media

gambar menunjukkan bahwa hasil belajar pendidikan kewarganegaraan siswa kelas IV B kurang memuaskan dan permasalahan-permasalahan yang terjadi sebelumnya seperti ada beberapa siswa yang hasil belajar tidak mencapai KKM. Hal ini disebabkan karena guru cenderung tidak menggunakan media video pembelajaran, sehingga siswa pasif dan tidak bisa menyerap materi dengan baik dan kurangnya minat belajar siswa pada mata pelajaran PKn. Oleh karena itu Pentingnya media video pembelajaran untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa pendidikan kewarganegaraan kelas IV B SD Inpres Harekaka. Penggunaan media video pembelajaran dapat membuat siswa lebih mudah dalam memahami materi yang disampaikan oleh guru, sehingga nilai hasil belajar siswa kelas IV B SD inpres Harekaka dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar pendidikan kewarganegaraan siswa kelas IV B SD Inpres Harekaka.

Menurut Audie (2019) Dalam Liando, M.A. (2021). proses belajar merupakan suatu kegiatan yang didalamnya melibatkan peserta didik yang dalam upayanya untuk memperoleh pengetahuan, ketrampilan serta memanfaatkan nilai-nilai positif dalam pemanfaatannya sebagai sumber belajar disekolah dasar, dan mampu mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari. Menurut wisada et al (2019). Pentingnya faktor guru dan siswa dapat dilihat melalui pemahaman hakikat pembelajaran, yakni sebagai usaha sadar guru untuk membantu siswa agar dapat belajar dengan kebutuhan minatnya. Kebutuhan siswa dalam belajar sangat beragam karena karakteristik setiap individu dengan individu yang lain berbeda. Mata pelajaran pendidikan kewarganegaraan menjadi salah satu mata pelajaran yang penting dan dibuktikan karena di wajibkannya mata pelajaran PKn ini mulai dari tingkat sekolah dasar hingga perguruan tinggi. Tujuan mata pelajaran ini yaitu demi mewujudkan kesadaran warga Negara atas bela Negara yang berlandaskan pemahaman politik kebangsaan, dan mengembangkan jati diri dan moral bangsa dalam kehidupan bangsa.

Menurut Muhammad Ikhwanul Muslimin (2016/2017) “Penerapan pembelajaran video animasi terhadap hasil belajar PKn kelas IV dari hasil penelitian menunjukkan bahwa menggunakan video pembelajaran siswa bisa dapat memahami pembelajaran PKn dengan baik. Verylina Purnama Sari (2023) “Hasil penelitian menunjukkan bahwa dengan menggunakan media video pembelajaran yang diterapkan bahwa dapat menarik perhatian siswa dan mampu memberikan semangat belajar kepada siswa sehingga dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa. Maka penggunaan media video pembelajaran dalam proses pembelajaran dapat menarik perhatian siswa, untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa. Penggunaan media video dalam proses pembelajaran juga membuat pesan atau isi cerita yang disampaikan oleh guru secara lisan menjadi lebih konkret dan lebih jelas, sehingga mudah dipahami oleh

siswa. Jadi penggunaan media video pembelajaran berpengaruh pada peningkatan motivasi dan hasil belajar pendidikan kewarganegaraan kelas IV B SD Inpres Harekaka.

Berdasarkan hasil penelitian penggunaan media video pembelajaran dimaknai sebagai alat komunikasi yang digunakan dalam proses pembelajaran untuk membawahkan informasi sebagai materi ajar dari mengajar kepada peserta didik sehingga peserta didik menjadi lebih tertarik untuk mengikuti kegiatan pembelajaran. Dengan demikian media merupakan wahana penyuluhan informasi belajar atau penyaluran pesan berupa materi ajar oleh guru kepada siswa sehingga siswa menjadi lebih tertarik dengan pembelajaran yang dilakukan. Peranan media tidak akan terlihat apabila penggunaan tidak akan sejalan dengan isi dan tujuan pembelajaran yang telah di rumuskan. Secanggih apapun media video tersebut, tidak dapat dikatakan menunjang pembelajaran apabila keberadaannya menyimpang dari isi dan tujuan pembelajarannya. Sedangkan pengertian media video PKn adalah media video yang terpilih sesuai dengan pembelajaran PKn kelas IV B. Guru PKn yang profesional tidak hanya menguasai sejumlah materi pelajaran, tetapi juga terampil dalam memilih dan menggunakan media pembelajaran yang tepat sesuai dengan karakteristik mata pelajaran serta situasi pada saat materi tersebut harus di sajikan. Selain itu guru juga harus mampu menggunakan metode yang tepat agar pelajaran menjadi menyenangkan.

2. KAJIAN TEORI

Menurut Diana Nur, dkk (2022) media merupakan suatu alat yang sangat penting dari sudut pandang pendidikan dimana perannya sangatlah strategis dalam menentukan suatu keberhasilan dalam proses belajar mengajar. Media pembelajaran adalah suatu alat bantu dalam proses belajar mengajar. Media pembelajaran merupakan sarana penyampaian pesan pembelajaran dimana guru berperan sebagai penyampaian informasi dan dalam hal ini guru sebaiknya menggunakan berbagai media ajar yang sesuai (Aisyah Nurhikmah dkk, 2023).

Definisi Motivasi Belajar Keberhasilan belajar siswa dapat ditentukan oleh motivasi yang dimilikinya. Siswa yang memiliki motivasi belajar tinggi cenderung prestasinya pun akan tinggi pula, sebaliknya motivasi belajarnya rendah, akan rendah pula prestasi belajarnya. Tinggi rendahnya motivasi dapat menentukan tinggi rendahnya usaha atau semangat seseorang untuk beraktivitas, dan tentu saja tinggi rendahnya semangat akan menentukan hasil yang diperoleh. Wina Sanjaya (2010:249) mengatakan bahwa proses pembelajaran motivasi merupakan salah satu aspek dinamis yang sangat penting. Sering terjadi siswa yang kurang berprestasi bukan disebabkan oleh kemampuannya yang kurang, akan tetapi dikarenakan tidak adanya motivasi untuk belajar sehingga ia tidak berusaha untuk mengarahkan segala

kemampuannya. Dalam proses pembelajaran tradisional yang menggunakan pendekatan ekspositori kadang-kadang unsur motivasi terlupakan oleh guru.

Menurut Rosyid (2019), hasil belajar adalah proses untuk melihat sejauh mana siswa dapat menguasai pembelajaran setelah mengikuti kegiatan proses belajar mengajar atau keberhasilan yang dicapai seorang peserta didik setelah mengikuti pembelajaran yang ditandai dengan bentuk angka, huruf atau symbol tertentu yang disepakati oleh pihak penyelenggara pendidikan. Menurut (Yuwanita, Dewi, and Wicaksono 2020) yang menyatakan Hasil belajar merupakan perubahan tingkah laku pada peserta didik yang dapat di amati dan di ukur dalam bentuk pengetahuan, sikap, dan keterampilan.

Menurut Novita, Sukmanasa, and Pratama 2019) Hasil belajar sebagai pengukuran dari penelitian kegiatan belajar atau proses belajar dinyatakan dalam simbol, huruf, atau kalimat yang menceritakan hasil yang sudah dicapai peserta didik pada periode tertentu. Berdasarkan pengertian-pengertian tentang belajar di atas, dapat diketahui bahwa belajar adalah pemerolehan pengalaman baru oleh seseorang dalam bentuk perubahan perilaku sebagai akibat adanya proses dalam bentuk interaksi belajar terhadap suatu objek yang ada dalam lingkungan belajar

3. METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode Video Based Learning (VBL). Metode Video Based Learning Menurut Djamarah (2002) mengungkapkan bahwa Media berbasis visual termasuk video yang sangat penting dalam proses pembelajaran karena dapat meningkatkan pemahaman dan daya ingat siswa terhadap materi. Bentuk penelitian ini, yaitu penelitian tindakan kelas, model Kurt Lewin (1946). Model Kurt Lewin (19946) adalah Model penelitian tindakan kelas (PTK) yang menggunakan metode spiral dengan empat tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, refleksi.

Subjek dalam penelitian ini, yaitu seluruh siswa Kelas IV B SD Inpres Harekaka, kecamatan malaka tengah, kabupaten malaka yang berjumlah 22 orang siswa terdiri dari 9 orang siswa perempuan dan 13 orang siswa laki-laki. Waktu penelitian dilaksanakan pada semester II, Yaitu pada bulan Februari 2025 selama 30 hari yang dimulai dari tanggal 06 Februari sampai 06 Maret 2025. Prosedur dalam penelitian ini mengikuti prinsip dasar penelitian tindakan kelas yaitu menggunakan prosedur kerja yang dipandang suatu siklus yang dimulai dari tahap perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, refleksi, perencanaan kembali merupakan dasar untuk pemecahan masalah. kor maksimal

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Fokus dalam penelitian ini adalah Penggunaan media video untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar pelajaran PKn kelas IV B SD Inpres Harekakae, materi kebersamaan dalam keberagaman. Penelitian ini dilakukan dalam dua siklus, mulai dari siklus I sampai siklus II atau sebanyak dua kali pertemuan.

Tabel 1. Hasil Observasi Motivasi Siswa Siklus 1

No	Aspek yang diamati	Frekuensi		Presentasi (%)	
		Ya	Tidak	Ya	Tidak
1	Mampu berperan dengan baik	9	13	40,91%	59,09%
2	Bekerja sama dengan baik	7	15	31,82%	68,18%
3	Menghargai teman	12	10	54,55%	45,45%
4	Percaya diri	6	16	27,27%	72,73%
5	Antusias siswa dalam mengikuti pembelajaran	13	9	59,09%	40,91%
Rata-rata		9,4	12,6	42,728%	57,272%

Berdasarkan hasil observasi pada tabel 1. pada siklus 1 diatas dapat dilihat nilai rata-rata yang diperoleh siswa yang diukur dengan lima aspek adalah nilai frekuensi Ya 9,4 dan nilai frekuensi Tidak 12,6. Sedangkan nilai presentasi Ya 42,728% dan nilai presentasi Tidak 57,272%.

Tabel 2. Hasil Belajar Siklus I

No	Nama Siswa	L/P	KKM	Pretest	Posttest	Nilai	Keterangan
1	ADM	L	70	80	80	80	Tuntas
2	HATM	L	70	60	80	70	Tuntas
3	JAKM	L	70	60	80	70	Tuntas
4	MAL	P	70	60	40	50	Tidak tuntas
5	MGR	P	70	80	60	70	Tuntas
6	MMRT	P	70	60	80	70	Tuntas
7	MCA	P	70	60	80	70	Tuntas
8	NDA	L	70	60	40	50	Tidak tuntas
9	RDEDB	L	70	80	70	75	Tuntas
10	RQTF	P	70	60	40	50	Tidak tuntas
11	SWFK	L	70	60	80	70	Tuntas
12	SMDS	P	70	60	90	75	Tuntas
13	SEKB	L	70	80	70	75	Tuntas
14	NF	P	70	60	60	50	Tidak tuntas

15	VWA	P	70	60	50	55	Tidak tuntas
16	VKS	L	70	60	90	75	Tuntas
17	VATM	L	70	80	60	70	Tuntas
18	VGT	L	70	60	80	70	Tuntas
19	VAT	L	70	60	50	55	Tidak tuntas
20	JMM	L	70	60	80	70	Tuntas
21	RJT	L	70	60	50	55	Tidak tuntas
22	AD	P	70	60	50	55	Tidak tuntas

Berdasarkan data hasil tes belajar pada tabel 4.4 SIKLUS 1 diatas maka dapat diketahui siswa yang mencapai KKM dengan menggunakan motivasi sebagai dasar penggerak yang mendorong pada halaman 15 bagian ((a) adalah ketuntasan hanya 14 siswa atau 63,64% sisanya sebanyak 8 siswa atau 36,36% belum mencapai KKM ketuntasan, pada siklus ini belum mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan yakni mencapai indikator keberhasilan pembelajaran yang ditentukan yakni 70%. Sedangkan nilai rata-rata siswa yang diperoleh masih dibawah KKM yang ditetapkan yaitu 70.

Tabel 3. Hasil Observasi Motivasi Siswa Siklus II

No	Aspek yang diamati	Frekuensi		Presentasi (%)	
		Ya	Tidak	Ya	Tidak
1	Mampu berperan dengan baik	17	5	77,27%	22,73%
2	Bekerja sama dengan baik	18	4	81,82%	18,18%
3	Menghargai teman	15	7	68,18%	31,82%
4	Percaya diri	16	6	72,73%	27,27%
5	Antusias siswa dalam mengikuti pembelajaran	19	3	86,36%	13,64%
Rata-rata		17	5	77,272%	22,728%

Berdasarkan hasil observasi pada tabel 4.5 pada siklus II diatas dapat dilihat nilai rata-rata yang diperoleh siswa yang diukur dengan lima aspek adalah nilai frekuensi Ya 17 dan nilai frekuensi Tidak 5. Sedangkan nilai presentasi Ya 77,272% dan nilai presentasi Tidak 22,728%.

Tabel 4. Hasil Belajar Siswa Siklus II

No	Nama Siswa	L/P	KKM	Pretest	Posttest	Nilai Rata-rata	Keterangan
1	ADM	L	70	80	80	80	Tuntas
2	HATM	L	70	70	80	75	Tuntas
3	JAKM	L	70	80	80	80	Tuntas
4	MAL	P	70	70	70	70	Tuntas
5	MGR	P	70	80	70	75	Tuntas
6	MMRT	P	70	70	80	75	Tuntas
7	MCA	P	70	70	90	80	Tuntas
8	NDA	L	70	80	50	65	Tidak tuntas
9	RDEDB	L	70	80	80	80	Tuntas
10	RQTF	P	70	70	80	75	Tuntas
11	SWFK	L	70	70	80	75	Tuntas
12	SMDS	P	70	70	90	80	Tuntas
13	SEKB	L	70	80	90	85	Tuntas
14	NF	P	70	70	70	70	Tuntas
15	VWA	P	70	70	80	75	Tuntas
16	VKS	L	70	80	70	75	Tuntas
17	VATM	L	70	80	90	85	Tuntas
18	VGT	L	70	70	90	80	Tuntas
19	VAT	L	70	80	80	80	Tuntas
20	JMM	L	70	80	90	85	Tuntas
21	RJT	L	70	70	70	70	Tuntas
22	AD	P	70	80	80	80	Tuntas

Berdasarkan data hasil tes belajar pada tabel 4.6 diatas maka dapat diketahui siswa yang telah mencapai KKM dengan menggunakan motivasi intrinsik pada halaman 15 bagian (b) ketuntasan sebanyak 21 orang atau 95,45% dan sisanya hanya 1 orang atau 4,55% yang belum mencapai KKM ketuntasan. Sedangkan nilai rata-rata siswa $77,55 > 70$.

5. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dan sesuai dengan pembahasan yang dijabarkan tentang penggunaan media video pembelajaran untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar pelajaran PKn kelas IV B SDI Harekaka. Hal ini dapat dibuktikan dari peningkatan hasil belajar selama dua siklus, yaitu pada siklus I siswa yang sudah mencapai KKM berjumlah 14 orang atau dengan presentasi ketuntasan 63,64%, sedangkan setelah melakukan perbaikan pada siklus II, terlihat adanya peningkatan yang sangat signifikan diaman dari hasil belajar siklus I hanya 63,64% atau siswa yang mencapai KKM berjumlah 14 orang, maka pada siklus II siswa yang tuntas sesuai dengan KKM sebanyak 21 orang atau dengan

peresentasi ketuntasan sebanyak 95,45%. Sesuai hal diatas maka dapat disimpulkan bahwa pembelajaran pada siklus II telah berhasil dan penelitian dan penelitian dianggap berhasil karena telah melebihi indikator keberhasilan yang ditetapkan yaitu 95,45% Peningkatan hasil belajar ini tidak terlepas dari kemampuan guru dalam memilih model pembelajaran yang sesuai dengan tujuan pembelajaran dan karakteristik siswa dan mengoptimalkan penggunaan media video pembelajaran untk meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa pelajaran PKn kelas IV B SDI Harekakae.

DAFTAR REFERENSI

- Arsyad, A. (2021). *Media pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Audie, N. (2019, May). Peran media pembelajaran meningkatkan hasil belajar peserta didik. In *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan FKIP* (Vol. 2, No. 1, pp. 586–595).
- Heinich, R., Molenda, M., Russell, J. D., & Smaldino, S. E. (2005). *Instructional media and technologies for learning* (8th ed.). Pearson Merrill Prentice Hall.
- Kurt Lewin. (2011). *Penelitian tindakan kelas*. Jakarta Utara: PT Raja Grafindo Persada.
- Mashuri, S. (2019). *Media pembelajaran matematika*. Jakarta: Deepublish.
- Muhammad Uzer Usman. (2024). *Menjadi guru profesional*. PT Remaja Rosda Karya.
- Muslim, M. I. (2017). Pengaruh penggunaan media pembelajaran video animasi terhadap hasil belajar pendidikan kewarganegaraan kelas II SD. *Jurnal Prodi Teknologi Pendidikan*, 6(1), 26–34.
- Nurrhman, M. N., Meisyaroh, S., Segala, V. S., & Marini, A. (2022). Keefektifan media pembelajaran dalam bentuk permainan pada pembelajaran IPA di sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar dan Sosial Humaniora*, 2(2), 439–450.
- Sudjana, N., & Rivai, A. (2010). *Media pengajaran*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Suyanto, M., & Asep, J. (2015). *Strategi pembelajaran inovatif dan kreatif dalam konteks pendidikan abad 21*. Jakarta: Prenada Media.
- Umi Khoirun Nisa, Purnamasari, V., & Sulianto, J. (2023). Analisis penggunaan media video pembelajaran PPKn kelas IV SDN Plamongsari 02. *Jurnal Pendidikan dan Teknologi*, 4(1), 112–120.
- Wisada, P. D., Sudarma, I. K., & Yuda, S., A. I. W. I. (2019). Pengembangan media video pembelajaran berorientasi pendidikan karakter. *Journal of Education Technology*, 3(3), 140–149.